

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis SPSS terhadap data jawaban responden pada auditor di KAP Yogyakarta dan Semarang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan urutan prioritas dari prosedur audit yang dihentikan secara prematur. Berdasarkan uji *Friedman* prosedur yang paling sering dihentikan oleh auditor yaitu uji kepatuhan terhadap pengendalian atas transaksi dalam aplikasi sistem *online*, sedangkan prosedur yang paling jarang dihentikan yaitu pemeriksaan fisik.
2. *Time pressure* berpengaruh positif terhadap perilaku penghentian prematur atas prosedur audit.
3. Risiko audit tidak berpengaruh terhadap perilaku penghentian prematur atas prosedur audit.
4. Materialitas tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
5. Prosedur *review* dan kontrol kualitas tidak berpengaruh terhadap perilaku penghentian prematur atas prosedur audit.
6. *External locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku penghentian prematur atas prosedur audit.

7. Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap perilaku penghentian prematur atas prosedur audit.
8. *Turnover intention* tidak berpengaruh terhadap perilaku penghentian prematur atas prosedur audit

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat disempurnakan oleh penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya sedikit yaitu para auditor yang bekerja pada KAP di wilayah Yogyakarta dan Semarang. Waktu penyebaran kuesioner yang mendekati akhir tahun juga menyebabkan jumlah sampel hanya sedikit dikarenakan banyak auditor yang sedang bertugas mengaudit di lapangan.
2. Variabel independen yaitu faktor internal dan eksternal auditor yang dianalisis dalam penelitian ini berjumlah 7 variabel yaitu 4 faktor eksternal auditor dan 3 faktor internal auditor, keterbatasan faktor khususnya faktor internal auditor yang masih sedikit diteliti.
3. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner secara langsung yang membutuhkan waktu cukup lama dari waktu penyebaran hingga pengambilan. Metode kuesioner juga dapat menghasilkan jawaban yang bias dari responden, karena ketidakseriusan responden dalam menjawab pertanyaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran-saran yang dapat peneliti berikan bagi penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas wilayah sampel penelitian seperti sampel pada provinsi tertentu sehingga sampel lebih banyak.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel independen khususnya faktor internal auditor seperti agama, gender, komitmen profesional, pengalaman auditor, harga diri yang kaitannya dengan ambisi, etika auditor, persepsi tingkat kinerja pribadi, *Equity sensitivity* dan lainnya. Faktor eksternal auditor yang lain seperti *fee* audit, tekanan klien dan lainnya.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara secara langsung kepada responden agar jawaban yang diberikan tidak bersifat bias.
4. Penelitian selanjutnya boleh tetap menggunakan metode penyebaran secara langsung akan tetapi lebih memperhatikan waktu penelitian yang tepat mulai waktu penyebaran hingga pengambilan kuesioner sekitar di awal hingga pertengahan tahun.